

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI ERA  
DIGITAL REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DI KELAS XII IPA 2 SMA N 1  
BAYANG KECAMATAN BAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh:**

**MUHAMMAD ALFAHRISI**

**NIM 18329195**

**DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
JURUSAN ILMU AGAMA ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang 25123. Telp (0751) 7051260 Fax. 7055628  
e-mail [info@unp.ac.id](mailto:info@unp.ac.id) homepage <http://www.pendikais.fis.unp.ac.id>

---

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam  
Membentuk Karakter Peserta Didik Di Era Digital Revolusi  
Indusrti 4.0 Di Kelas XII IPA 2 SMA N 1 Bayang Kabupaten  
Pesisir Selatan**

**Nama** : Muhammad Alfahrizi  
**NIM/TM** : 18329195/ 2018  
**Program Studi** : Pendidikan Keagamaan  
**Islam Departemen** : Ilmu Agama Islam  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

**Padang, 29 Oktober 2022**

**Mengetahui,  
Ketua Departemen,**

**Dr. Wirdati, S.Ag, M.Ag  
NIP. 197502042008012006**

**Disetujui oleh,  
Pembimbing,**

**Sulaiman, S.Pd.I, M.Pd  
NIP. 198102222006041002**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
JURUSAN ILMU AGAMA ISLAM**

JL. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang 25123. Telp (0751) 7051260 Fax. 7055628  
e-mail info@unp.ac.id homepage http://www.pendidikais.fis.unp.ac.id




**HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Jurusan Ilmu Agama Islam  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
pada hari Jum'at, Tanggal 28 Oktober 2022

**Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk  
Karakter Peserta Didik Di Era Digital Revolusi Industri 4.0 Di Kelas XII IPA 2  
SMA N 1 Bayang Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan**

Nama : Muhammad Alfahrizi  
NIM/ TM : 18329195/2018  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial

**Tim Penguji**

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Sulaiman, S. Pd. I., M. Pd	1. 
2. Anggota : Dr. Indah Muliati, S. Pd. I., M. Pd	2. 
3. Anggota : Dra. Murniyetti, M.Ag	3. 

**Mengesahkan**

**Dekan FIS UNP**

  
**Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum**  
NIP. 19610218 19840 2 001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Alfahrissi

NIM/TM : 18329195 /2018

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Departemen : Ilmu Agama Islam

Fakultas : Ilmu Sosial

Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Era Digital Revolusi Industri 4.0 di Kelas XII IPA 2 SMA N 1 Bayang Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan”** adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat karya saya terbukti melakukan plagiat. Maka saya siap diproses dan menerima sanksi akademik ataupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik di institusi Universitas Negeri Padang ataupun masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 29 Oktober 2022

Saya Yang Menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a yellow postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '2000', and 'METERAI TEMPEL'. A unique alphanumeric code '70A66AKX193447190' is printed at the bottom of the stamp.

Muhammad Alfahrissi

NIM. 18329195

## ABSTRAK

Pendidikan adalah salah satu aset yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas melalui pembelajaran yang bermutu. Oleh karena itu diperlukan suatu cara dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas melalui pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan perkembangan zaman. Di era digital Revolusi Industri 4.0 pada saat sekarang ini semakin berkembang pesat, dimana perkembangan teknologi tersebut tidak dapat melepaskan manusia untuk menggunakan teknologi di setiap aktivitas kehidupan sehari-hari. Pada era ini, dunia pendidikan diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang dapat mengikuti arus perkembangan teknologi dengan baik yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai agama, memberikan bimbingan dan pembinaan yang baik kepada peserta didik agar dapat menghasilkan peserta didik modern yang selalu menunjukkan karakter yang baik. Salah satu solusi guna menghadapi permasalahan tersebut yaitu dengan mengimplementasikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berorientasi untuk membentuk karakter peserta didik di era digital Revolusi Industri 4.0. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital Revolusi Industri 4.0. Dalam penelitian ini ditemukan aspek perencanaan oleh pihak sekolah dengan mengadakan program-program untuk membentuk karakter peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran dalam membentuk karakter dilakukan dengan memanfaatkan media dan aplikasi digital diantaranya WhatsApp, Infocus, Google Classroom, Youtube. Sedangkan evaluasi kegiatan ini menggunakan tiga indikator yaitu, efektivitas, kecukupan dan responsivitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program yang dilaksanakan di sekolah terdiri dari kegiatan intrakurikuler (Asma'ul husna, profil pembelajaran pancasila (propela), pembiasaan 3S (Senyum, Salam, dan Sapa), shalat Dzuhur berjamaah, membaca Asmaul Husna, pembiasaan hidup disiplin, pembiasaan hidup bersih, pembiasaan sikap tanggung jawab, Infaq setiap hari Jum'at) dan kegiatan ekstrakurikuler (Pramuka, Kader Intelektual Islam, Paskibra, Kesenian, English Club, Volley Ball) yang memanfaatkan media dan aplikasi digital dalam proses pembelajaran sehingga mampu memberikan perubahan karakter pada peserta didik salah satunya dengan menanamkan nilai tanggung jawab.

**Kata Kunci** : Karakter; Revolusi Industri 4.0; Pendidikan Agama Islam.

## ABSTRACT

*Education is one of the most important assets in creating quality human resources through quality learning. Therefore we need a way to realize quality human resources through effective and efficient learning in accordance with the times. In the digital era of the Industrial Revolution 4.0 at this time it is growing rapidly, where technological developments cannot release humans to use technology in every activity of daily life. In this era, the world of education is expected to be able to produce students who can keep up with the flow of technological developments that do not conflict with religious values, provide good guidance and coaching to students in order to produce modern students who always show good character. One solution to deal with these problems is to implement Islamic Religious Education learning that is oriented to shape the character of students in the digital era of the Industrial Revolution 4.0. The purpose of this study is to describe the planning, implementation and evaluation of the implementation of Islamic Religious Education learning in the digital era of the Industrial Revolution 4.0. In this study, the planning aspect was found by the school by holding programs to shape the character of students. The implementation of learning in character building is carried out by utilizing digital media and applications including WhatsApp, Infocus, Google Classroom, Youtube. While the evaluation of this activity uses three indicators, namely, effectiveness, adequacy and responsiveness. The results showed that the program implemented in schools consisted of intracurricular activities (Asma'ul Husna, profile of Pancasila learning (Propela), 3S refracton (Smile, Greetings, and Greetings), Dzuhur prayer in congregation, reading Asmaul Husna, habituation of disciplined life, habituation clean living, habituation of responsible attitude, Infaq every Friday) and extracurricular activities (Scouts, Islamic Intellectual Cadres, Paskibra, Arts, English Club, Volley Ball) that utilize digital media and applications in the learning process so as to be able to provide character changes to students. one of them by instilling the value of responsibility.*

*Keywords: Character; Industrial Revolution 4.0; Islamic Religious Education.*

## TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah dengan segala nikmatNya segala kebaikan menjadi sempurna. Tidak ada kemudahan kecuali Allah ﷻ yang memudahkan. Atas berkat, rahmat dan hidayah dari Allah penulisan skripsi dengan judul “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Era Digital Revolusi Industri 4.0 Di Kelas XII IPA 2 SMA N 1 Bayang Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan” dapat peneliti susun dengan baik dan lancar. Semoga shalawat beserta salam terhanturkan pada tauladan kita, manusia yang paling agung yakni kepada Rasulullah dan juga kepada keluarganya, kepada seluruh sahabatnya dan semua orang yang mengikuti sunnah beliau hingga hari kiamat.

Penulisan skripsi ini peneliti susun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan Strata Satu (S1) di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini tidak akan tersusun dengan baik tanpa ada bantuan dari berbagai pihak, baik dari segi materi maupun non materi yang diberikan dengan tulus dan ikhlas kepada peneliti hingga peneliti bisa sampai kepada titik ini. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengucapkan **terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setingginya terutama kepada orang tua peneliti, Ibu dan Almarhum Ayah tercinta, yaitu Ibu Hayatna Surya Ningsih dan Bapak Eldion Ardiyang** tiada henti memberi dukungan, membimbing, menasehati dan memberi motivasi kepada peneliti. Tak henti dalam berdoa meminta kepada Allah agar dimudahkan segala urusan peneliti.

Peneliti mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada pembimbing peneliti, kepada Bapak Sulaiman, S.Pd.I, M.Pd atas jasanya yang takkan terbalas selama proses penyelesaian skripsi ini. Selanjutnya peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
2. Ibu Dr. Wirdati, M. Ag selaku Ketua Jurusan dan bapak Rengga Satria, MA, Pd selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Dr. Indah Muliati, S.PdI, M.Ag dan Ibu Dra. Murniyetti, M.Ag sebagai tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Riza Wardefi, M.Th.I selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) peneliti yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama peneliti mengikuti perkuliahan di Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Ilmu Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada peneliti selama menjalani perkuliahan. Staf administrasi Jurusan Ilmu Agama Islam yang telah membantu peneliti selama proses perkuliahan dan pengurusan skripsi ini.
6. Keluarga besar peneliti, kepada kakek dan nenek: Wardi Tanjung, Musniar Enidar dan Nurhayati. Kepada seluruh keluarga yang peneliti sayangi yang telah memberikan banyak dukungan dan memberi motivasi kepada peneliti dengan tiada henti. Semoga Allah merahmati mereka dimanapun mereka berada.
7. Para sahabat peneliti, terutama Faril Wahidi, Fikri Shobri, Azri by Lahadi, Ilham Gusti, Akmal Ihsanuddin, Fiqri Rahmad Zeda, Ibrahim, Afdryan Rahmatdany, Hairul Rabumansyah Ginting, Muhammad Afandi yang telah menjadi sahabat terbaik. Semoga Allah selalu menjaga mereka.
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan untuk data penelitian skripsi ini terutama informan peneliti dan kepada seluruh teman-teman baik yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Akhir kata peneliti berharap skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak dan khususnya bagi peneliti.

Padang, Agustus 2022

Peneliti

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB LATIN.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	15
C. Rumusan Masalah .....	15
D. Tujuan Penelitian.....	16
E. Manfaat Penelitian.....	16
F. Definisi Operasional.....	18
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>22</b>
A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	22
1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	22
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	26
3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam .....	28
4. Pendidikan Agama Islam di era digital Revolusi Industri 4.0.....	32
B. Pendidikan Karakter.....	35
1. Pengertian Karakter.....	35
2. Pengertian Pendidikan Karakter.....	38
3. Tujuan Pendidikan Karakter.....	41
4. Karakter Tanggung Jawab.....	43
5. Karakter Tanggung Jawab dalam Perspektif Islam.....	45
C. Era Digital Revolusi Industri 4.0.....	47
D. Pembentukan Karakter di era digital Revolusi Industri 4.0 .....	49
E. Langkah-lah dalam Membentuk Karakter di Era Digital Revolusi Industri 4.0 .....	52
F. Pembentukan Karakter melalui pembelajaran PAI .....	55
G. Penelitian Relevan.....	58
H. Kerangka konseptual .....	60
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>62</b>
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	62
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	63
C. Informan Penelitian.....	64
D. Instrumen Penelitian.....	65
E. Teknik Pengumpulan Data .....	66
F. Teknik Analisis Data.....	68
G. Teknik Keabsahan Data .....	72

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>75</b>
A. Hasil Penelitian .....	75
1. Temuan Umum.....	75
2. Temuan Khusus.....	95
a. Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Era Digital Revolusi Industri 4.0 di Kelas XII IPA 2 SMAN 1 Bayang .....	96
B. Pembahasan .....	120
C. Keterbatasan Penelitian .....	129
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>131</b>
A. Kesimpulan .....	131
B. Saran.....	133
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>135</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>142</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Ruang Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah.....	81
Gambar 2. Ruang Wakil Kepala Sekolah.....	81
Gambar 3. Ruang Majelis Guru.....	82
Gambar 4. Ruang UKS.....	82
Gambar 5. Perpustakaan.....	83
Gambar 6. Laboratorium Komputer.....	84
Gambar 7. Ruang Tata Usaha.....	84
Gambar 8. Ruang BK.....	85
Gambar 9. Mushalla .....	85
Gambar 10. WC Siswa.....	86
Gambar 11. Labotarorium IPA.....	86
Gambar 12. <i>Green House</i> .....	87
Gambar 13. Pondok Literasi.....	88

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Profil Sekolah.....	77
Tabel 2. Sarana dan Prasarana SMA N 1 Bayang.....	80
Tabel 3. Keadaan Guru dan Pegawai.....	88
Tabel 4. Jumlah Siswa SMAN 1 Bayang.....	89
Tabel 5. Tabel Program Kegiatan Sekolah.....	102
Tabel 6. Perencanaan Pembelajaran.....	104
Tabel 7. Pelaksanaan Pembelajaran.....	114
Tabel 8. Evaluasi Pembelajaran.....	119
Tabel 9. Hasil Evaluasi Pembelajaran.....	126

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	142
Lampiran 2. Surat Tugas Pembimbing.....	156
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	157
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan.....	158
Lampiran 5. Surat Selesai Penelitian Dari Sekolah.....	159
Lampiran 6. Dokumentasi.....	160
Lampiran 7. RPP.....	161

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan aspek penting dalam membangun suatu peradaban manusia. Pendidikan juga merupakan aset terpenting dalam menghasilkan manusia yang berkualitas melalui pembelajaran yang bermutu. Oleh karena itu diperlukan suatu cara dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas melalui bimbingan yang teratur untuk mengarahkan peserta didik menjadi anak yang memiliki keefektifan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Hasbullah (2013), pendidikan merupakan peristiwa yang bersifat esensial bagi individu yang memiliki manfaat bagi kehidupan individu tersebut. Maka dari itu, perlu adanya tekad dari diri sendiri untuk memperoleh pendidikan tersebut sebagai kewajiban dalam proses belajar dan mengajar. Dengan demikian, peroleh pendidikan yang telah didapatkan diharapkan dapat diaplikasikan dalam kehidupan di lingkungan sekitarnya.

Pada saat ini telah terjadi banyak perubahan dengan munculnya era digital revolusi industri 4.0 yang memberikan pengaruh positif dan negatif bagi kehidupan. Perubahan di era digital Revolusi Industri 4.0 pada saat sekarang ini semakin berkembang pesat, dimana perkembangan teknologi tersebut tidak dapat melepaskan manusia untuk menggunakan teknologi di setiap aktivitas kehidupan sehari-hari. Kemajuan teknologi menyebabkan tranformasi di semua bidang. Dikarenakan inovasi terbaru saat ini yang



menciptakan gabungan antara dunia nyata, teknologi dan biologi secara menyeluruh sehingga dapat mengakibatkan pergeseran pada sistem kehidupan dan komunikasi antar manusia (Tjandrawinata, 2016).

Di era ini, kecanggihan teknologi adalah sesuatu yang tidak memiliki batas waktu dalam aspek kehidupan. Perkembangan teknologi dan informasi telah mempengaruhi generasi saat ini dan masyarakat untuk memasuki dunia literasi atau digital. Kondisi tersebut menyebabkan sistem kehidupan masyarakat menjadi cepat, mudah dalam menemukan informasi-informasi yang diinginkan. Selain itu, perkembangan teknologi saat ini juga mempermudah aktivitas manusia sehingga dapat mengatasi ketergantungan dari segi ruang dan waktu (Yustanti dan Novita, 2019).

Perubahan tersebut menjadi titik tumpu manusia untuk bersaing dalam menggunakan teknologi dalam kebutuhan sehari-hari yang dapat mengubah sistem tatanan pola kehidupan seseorang tersebut. Namun hal tersebut tidak menghalangi seseorang untuk berinteraksi, berbagi berita atau informasi dengan orang lain yang juga menggunakan teknologi digital yang sama. Maka dari itu, di saat sekarang ini Indonesia perlu sekiranya meningkatkan efektivitas dan memperluas penggunaan teknologi yang semakin pesat perkembangannya pada saat ini (Ahmad, 2018).

Hal tersebut juga berpengaruh pada sistem pembelajaran, bahwa era digital menjadi pemicu perubahan sistem pendidikan di masa sekarang ini. Pada era pendidikan agama Islam tradisional, pendidik menjadi peran utama pada proses kegiatan pembelajaran. Bahkan pendidik juga menjadi salah

satunya landasan utama sebagai sumber ilmu di dalam kelas. Tetapi, pembelajaran pendidikan agama Islam tersebut tidak diterapkan lagi dikarenakan adanya perubahan bahwa pendidik berkewajiban dalam memberikan fasilitas kepada peserta didik. Kegiatan pembelajaran bukan lagi berfokus kepada guru tetapi memusatkan lebih kepada peserta didik (*student oriented*) (Amirudin, 2019).

Dengan begitu, perubahan yang terjadi pada kegiatan pembelajaran dari generasi ke generasi sangat memerlukan tindakan yang tepat meliputi upaya yang konkret pada proses pembelajaran agar dapat beriringan dengan arus perkembangan teknologi yang sedang terjadi saat ini. Untuk mewujudkan hal tersebut, pendidik perlu mempertimbangkan strategi-strategi yang tepat pada proses pembelajaran diantaranya menciptakan sebuah model, dan mengubah sistem pembelajaran yang sebelumnya masih menggunakan sistem tradisional menjadi sistem pembelajaran yang menggunakan media digital sesuai dengan perkembangan teknologi. Dengan demikian, dapat diharapkan proses pembelajaran dengan memanfaatkan perkembangan teknologi ini memudahkan pendidik peserta didik dalam pembelajaran sehingga tujuan yang hendak diwujudkan mampu diperoleh dengan optimal.

Pada era ini, sektor pendidikan diharapkan mampu menciptakan individu yang mampu mengikuti arus perkembangan teknologi dengan mengambil sisi positif yang sejalan dengan aturan-aturan agama, memberikan cerminan dan melakukan bimbingan atau pembinaan yang efektif kepada peserta didik agar dapat menghasilkan peserta didik modern yang selalu

menunjukkan karakter yang baik (Mushfi dan Hajriyah 2020). Oleh karena itu agar peserta didik dapat termotivasi, memiliki kreativitas dan inovatif pada pembelajaran, diperlukan suatu perubahan atau reformasi pada sistem pembelajaran untuk mempermudah pendidik dan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang bersifat universal dimana seorang pendidik dituntut untuk menyampaikan suatu pembelajaran yang bermutu yang termaktub di dalam Al-Qur'an dan Hadits. Sebagaimana Lubis (2020) memaparkan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan pelajaran yang sangat perlu diajarkan di setiap tingkatan pendidikan baik pada tingkat usia dini maupun tingkat perguruan tinggi. Pendidikan Agama Islam juga merupakan suatu ilmu yang mengajarkan manusia untuk menerapkan ketetapan atau peraturan yang telah ditetapkan oleh Allah untuk diamalkan dalam setiap aspek kehidupan.

Sebagaimana Ramayulis (2010) menjelaskan Pendidikan Agama Islam merupakan sebuah perencanaan yang dilaksanakan untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam mengetahui, menghayati, mengimani, menjalankan ajaran agama Islam dari dua petunjuk utama yaitu kitab suci Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad صلى الله عليه وسلم dengan upaya melakukan bimbingan, pengajaran latihan, dan melibatkan pengalaman.

Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah sebagai upaya dalam mengamalkan norma ajaran Islam kepada peserta didik. Pendidikan Agama Islam juga bertujuan untuk mewujudkan kepribadian seorang muslim menjadi

lebih baik agar senantiasa bertakwa kepada Allah ﷻ. Dengan begitu, Pendidikan Agama Islam bukan cuma berpengaruh pada prinsip semata, melainkan juga berpengaruh pada sikap dan perilaku yang bertujuan untuk membimbing seseorang agar terus menjalankan amal ibadah yang telah ditetapkan dalam ajaran Islam (Ali, 2018).

Sehingga dapat dipahami bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan suatu hal yang perlu dijadikan tolak ukur bagi seseorang untuk menjadi insan yang *akhlakul karimah* dalam kehidupan bermasyarakat untuk mendapatkan berkah di dunia dan akhirat. Sebagaimana firman Allah di dalam Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 90:

إِنَّ اللَّهَ يُأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ  
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya: “*Sesungguhnya Allah telah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan, Dia (Allah) memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.*”

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa Allah telah memerintahkan manusia untuk berbuat kebaikan dan mencegah kemungkaran. Dengan mempelajari Pendidikan Agama Islam merupakan upaya yang tepat untuk menumbuhkan karakter yang baik bagi umat Islam khususnya peserta didik di kalangan masyarakat. Sebagaimana Sugi Rahmadani (2021) mengemukakan bahwa dalam Islam pendidikan merupakan sebuah kewajiban bagi umatnya selagi masih hidup di atas dunia karena dengan menuntut ilmu pendidikan

khususnya Pendidikan Agama Islam dapat memperoleh ilmu yang bermanfaat secara lahiriyah maupun bathiniyah agar menjadi muslim yang menampilkan karakter yang baik di lingkungan masyarakat.

Pendidikan karakter adalah suatu pengajaran yang disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik untuk menciptakan karakter yang diinginkan pada peserta didik sehingga menjadi individu yang bermanfaat bagi orang disekelilingnya. Sebagai pendidik tentu memerlukan sebuah upaya yang tepat dalam membimbing peserta didik dalam pembentukan karakter, salah satunya pendidikan yang berkualitas. Sebagaimana Mahendra (2019) memaparkan bahwa pendidikan karakter adalah suatu upaya pendidikan yang bertujuan untuk menciptakan karakter pada peserta didik dengan mengarahkan peserta didik pada etika dan moral di dalam masyarakat agar kelak dapat mengamalkan dan mematuhi aturan yang berlaku dilingkungannya.

Menurut Omeri (2015) pendidikan karakter adalah suatu struktur yang dikembangkan untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang terdiri dari bagian-bagian seperti minat, pengetahuan, dan perbuatan yang memiliki tujuan untuk menerapkan serta mengamalkan nilai-nilai yang telah ditentukan tersebut baik kepada Tuhan, diri sendiri, nusa bangsa, dan masyarakat. Maka pendidikan karakter berperan sangat penting dalam kehidupan seseorang dikarenakan pada saat ini perubahan karakter ditentukan oleh budaya tertentu. Untuk itu diperlukan upaya yang maksimal dari pendidik dalam mengarahkan peserta didik tanpa menghilangkan budaya yang telah berpengaruh pada

lingkungan peserta didik, salah satunya menerapkan proses pendidikan yang berlandaskan pendidikan yang berkualitas.

Di era digital Revolusi Industri 4.0 saat ini diperlukan persiapan untuk menumbuhkan pendidikan karakter kepada generasi sekarang dalam menghadapi perkembangan teknologi yang sedang terjadi. Salah satunya pemerintah perlu memberikan perhatian lebih pada dunia pendidikan dengan cara mengembangkan program pendidikan karakter yang kondusif dan rasional agar berkembang secara efektif dan efisien, dengan begitu akan menghasilkan suatu hal yang berguna untuk kemaslahatan negara.

Menurut Tutuk Ningsih (2019) mengemukakan bahwa peran pendidikan Islam dapat membentuk karakter siswa di madrasah melalui intrakurikuler seperti menanamkan nilai-nilai agama Islam melalui proses pembelajaran dan ekstrakurikuler meliputi kaligrafi, *tahfidzul Qur'an*, *tilawatil Qur'an* dengan memanfaatkan media digital) dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 yang semakin meluas. Melalui dua kegiatan ini dapat membentuk karakter yang diharapkan.

Oleh karena itu, demi mewujudkan karakter yang diharapkan di era digital revolusi industri 4.0 saat ini, seorang pendidik perlu menciptakan kreativitas dalam membangun strategi pembelajaran dengan menyesuaikan tingkatan proses pembelajaran yang akan diterapkan seperti pada tingkat anak-anak, maka pendidik menggunakan strategi pembelajaran yang disesuaikan pada kemampuan anak dengan kreativitas yang dimiliki (Fakhrudin, 2014). Oleh karena itu pendidik perlu melakukan suatu upaya

dan strategi yang efektif untuk menanamkan karakter yang baik melalui pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan ruang lingkup aqidah akhlak dalam mewujudkan akhlakul karimah pada peserta didik.

Pada saat ini perkembangan teknologi justru cenderung memberikan dampak negatif pada peserta didik, antara lain kurangnya rasa tanggung jawab, lalai dalam beribadah serta tidak mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. Untuk mengantisipasi keberlangsungan permasalahan tersebut, diperlukan upaya yang tepat dalam mengembangkan pendidikan karakter kepada peserta didik secara optimal guna membentuk kepribadian yang baik pada peserta didik.

Dengan begitu peserta didik diharapkan mampu menumbuhkan karakter yang diinginkan salah satunya dengan menanamkan nilai tanggung jawab yang terdapat di dalam pendidikan karakter agar peserta didik dapat diarahkan sehingga tidak terjerumus pada pengaruh negatif di era digital revolusi industri 4.0 saat ini. Dikarenakan era digital revolusi industri 4.0 saat ini sangat memberikan pengaruh yang besar diantaranya pengaruh positif dan negatif bagi kehidupan khususnya pada karakter, maka diperlukan suatu strategi pembelajaran yang tepat khususnya pada ruang lingkup aqidah akhlak kepada peserta didik.

Sebagaimana Meti Hendayani (2019) mengemukakan bahwa pembentukan karakter bangsa bertumpu pada pencapaian melalui Pendidikan Agama Islam, terutama saat ini di era Revolusi Industri 4.0 yang menghasilkan perkembangan teknologi informasi. Oleh sebab itu, Pendidikan

Agama Islam diharapkan mampu bersaing dengan perkembangan teknologi yang semakin melesat. Akan tetapi perkembangan tersebut juga memberikan pengaruh negatif dalam menggunakan teknologi itu sendiri. Untuk itu, peran agama sebagai titik tumpu dalam memberikan pengaruh di setiap tatanan kehidupan di dalam negeri ini.

Agar tercapainya pembentukan karakter yang diharapkan, sebagai pendidik diperlukan penguatan pada bagian karakter melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan ruang lingkup aqidah akhlak. Adapun strategi atau tahapan yang perlu dilaksanakan oleh pendidik diantaranya tahap perencanaan, yaitu langkah-langkah yang digunakan dalam menentukan suatu rencana, strategi, metode serta analisa yang akan dilakukan pada materi aqidah akhlak dalam membentuk karakter peserta didik.

Kemudian tahap pelaksanaan, yaitu menerapkan langkah-langkah untuk mengumpulkan data dan informasi yang didapatkan serta tindakan yang dilakukan untuk menumbuhkan karakter yang baik pada peserta didik di era digital revolusi industri 4.0. Dan yang terakhir tahap penilaian, yaitu memberikan kesimpulan serta solusi yang dapat digunakan diantaranya dengan mengembangkan model, melakukan inovasi dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan memanfaatkan media digital serta menerapkannya pada kegiatan pembelajaran.

Pada saat ini, sistem pendidikan nasional di Indonesia telah melakukan inovasi terbaru yaitu dengan mengembangkan kurikulum 2013 yang diterapkan secara nasional di jenjang pendidikan dasar dan menengah



bersamaan dengan perkembangan teknologi guna meningkatkan kualitas pendidikan nasional di Indonesia (Suryana dkk, 2019). Selain melalui kurikulum 2013, pemerintah Indonesia juga menerapkan pembelajaran digital menggunakan program penguatan pendidikan karakter di sekolah sehingga dapat menumbuhkan karakter pada peserta didik diantaranya berpikir kritis, memiliki kreativitas, dan inovatif sehingga dapat bersaing dalam menghadapi perkembangan era digital di jenjang pendidikan dasar dan menengah. Salah satu lembaga pendidikan yang telah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan teknologi adalah SMA N 1 Bayang.

SMA N 1 Bayang merupakan salah satu lembaga pendidikan dengan tingkat sekolah menengah atas yang dibangun pada tahun 1993 dan terletak di Koto Berapak, Kecamatan Bayang, Kabupaten Peisisir Selatan, Sumatera Barat. Dalam menjalankan program kegiatannya, SMA Negeri 1 Bayang berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selain itu, SMA Negeri 1 Bayang menyediakan akses internet yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran menjadi lebih mudah.

Pada observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas XII SMA N 1 Bayang di Kecamatan Bayang, peserta didik sudah belajar tentang pendidikan karakter pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan memanfaatkan teknologi yang ada di sekolah. Dan peneliti juga menyaksikan bahwa peserta didik sekedar mendengarkan materi yang disampaikan oleh gurunya, namun tidak diterapkan di dalam kehidupannya serta ditemukan bahwa ada beberapa peserta didik juga yang main-main ketika guru sedang menjelaskan materi

pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sedang berlangsung. Di era saat ini peserta didik lebih memahami penggunaan teknologi dibandingkan dengan gurunya. Maka pendidik harus mampu mengembangkan kreativitas dalam proses pembelajaran dengan menggunakan teknologi agar kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah dan aktif.

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari hasil wawancara bersama guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bayang (Wawancara dengan Ibu Ermanida, 15 Juli 2022), bahwa pada saat ini pembelajaran Pendidikan Agama Islam kepada peserta didik sudah menggunakan teknologi dalam kegiatan proses belajar mengajar, diantaranya dengan menggunakan infocus serta memberikan penugasan kepada peserta didik melalui Google Classroom dan Ruang Belajar. Tetapi penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran hanya dilakukan ketika masa pandemi covid-19, sehingga proses pembelajaran saat ini menerapkan strategi pembelajaran yang normal, hanya saja pada kegiatan belajar mengajar terkadang guru memanfaatkan Infocus, aplikasi Power Point, Youtube dan WhatsApp sebagai bentuk penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran namun belum diterapkan secara optimal.

Perkembangan teknologi di era digital ini memberikan pengaruh positif yaitu peserta didik banyak mengetahui pembelajaran melalui internet sedangkan pengaruh negatifnya adalah peserta didik malas membaca pelajaran sehingga tidak mampu memahami pelajaran yang didapatkan melalui internet, salah satunya ketika peserta didik diberi tugas mengenai

kandungan ayat Al-Qur'an, peserta didik hanya menyalin jawaban yang terdapat di internet tanpa membaca terlebih dahulu sehingga ketika guru meminta penjelasan mengenai tugas tersebut, peserta didik sulit untuk memberikan penjelasan mengenai tugas yang diberikan. Lebih lagi, perkembangan game di era saat ini membuat peserta didik cenderung menghabiskan waktu untuk bermain game online dari pada memahami pelajaran dirumah.

Untuk meminimalisir masalah tersebut guru melakukan upaya dengan menjalankan program literasi membaca Al-Qur'an sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai untuk mengarahkan peserta didik agar terbiasa membaca Al-Qur'an dan memahami makna ayat serta isi kandungannya. Program tersebut mulai dilaksanakan pada awal kegiatan pesantren ramadhan dan masih berjalan sampai sekarang. Upaya tersebut belum membuahkan hasil karena selama ini masih banyak peserta didik yang buta Al-Qur'an dan lebih cenderung membaca huruf latin dari pada kalimat Al-Qur'an yang terdapat didalam aplikasi Al-Qur'an digital di android, sehingga ketika peserta didik disuruh untuk membaca Al-Qur'an menggunakan mushaf, peserta didik mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an.

Disamping itu pengaruh teman sebaya menjadi salah satu faktor penghambat pembentukan karakter peserta didik saat sekarang ini seperti bermain game online, hal tersebut membuat peserta didik lalai dalam menjalankan kewajibannya sebagai murid khususnya sebagai seorang muslim

diantaranya bolos ke sekolah, tidak memiliki rasa tanggung jawab, lupa mengerjakan tugas yang diberika serta malas beribadah.

Hal ini sesuai dengan informasi yang peneliti dapatkan dari wawancara yang dilakukan bersama salah satu dari tiga guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bayang (Wawancara bersama ibu Patnawita, 13 Juli 2022), bahwasanya masalah tersebut disebabkan karena masih ada beberapa orang tua yang tidak memberikan pengarahan kepada anaknya mengenai nilai-nilai moral dan etika sehingga hal tersebut menyebabkan peserta didik terjerumus dalam pergaulan bebas, tidak melaksanakan shalat, cenderung bermain game onilne di android yang dapat mempengaruhi karakter peserta didik tersebut.

Untuk itu, guru melakukan upaya dengan mengarahkan peserta didik agar menunaikan shalat dzuhur berjamaah di sekolah serta berkontribusi dengan pihak orang tua untuk mengarahkan peserta didik dengan membuat agenda harian mengenai shalat lima waktu, tadarus serta mengajarkan peserta didik mengenai tatacara shalat jenazah. Dengan demikian, peserta didik bisa dibimbing dalam menanamkan karakter yang religius serta mengembangkan sikap tanggung jawabnya sebagai muslim. Namun, hal tersebut masih belum mewujudkan tujuan yang diharapkan dalam pembentukan karakter peserta didik. Sebagaimana informasi yang peneliti dapatkan dari wawancara dengan ibu Ermanida (Wawancara bersama ibu Ermanida, 15 Juli 2022), ditemukan bahwa kurangnya sikap peduli masyarakat dalam membina karakter peserta didik di lingkungan sekitar diantaranya tidak melibatkan generasi pemuda

dalam memakmurkan masjid, ditambah lagi masih ada orang tua peserta didik yang belum mengetahui tentang tuntunan shalat.

Hal tersebut dikarenakan pihak orang tua dan masyarakat menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak kepada sekolah namun tidak memberikan perhatian lebih kepada anak dalam mengembangkan karakter yang diinginkan. Dari hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa sisi negatif dari perkembangan teknologi sangat mempengaruhi perkembangan karakter peserta didik. Selain itu pula, pergaulan teman sebaya di zaman sekarang juga memicu terjadinya pergaulan bebas yang kemudian dapat menjerumuskan peserta didik sehingga memiliki karakter yang tidak diharapkan. Hal tersebut membuat terhambatnya guru dalam mengembangkan karakter yang baik kepada peserta didik.

Maka dari itu perlu diadakan penelitian dengan benar untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter yang baik bagi peserta didik dengan efektif dan efisien di era saat ini. Berdasarkan uraian yang terjadi, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berfokus pada penanaman nilai tanggung pada peserta didik secara signifikan dengan judul **“Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Era Digital Revolusi Industri 4.0 dikelas XII IPA 2 SMAN 1 Bayang Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.”**

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan uraian masalah diatas, peneliti hanya berfokus pada implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik di era digital Revolusi Industri 4.0 di kelas XII IPA 2 SMA N 1 Bayang Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian tersebut, maka ditemukan rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian dalam proposal sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter tanggung jawab pada peserta didik di era digital 4.0 di kelas XII IPA 2 SMA N 1 Bayang Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter tanggung jawab pada peserta didik di era digital Revolusi Industri 4.0 di kelas XII IPA 2 SMA N 1 Bayang Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter tanggung jawab pada peserta didik di era digital Revolusi Industri 4.0 di kelas XII IPA 2 SMA N 1 Bayang Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan peneliti melakukan penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Untuk menjelaskan perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter tanggung jawab pada peserta didik di era digital 4.0 di kelas XII IPA 2 SMA N 1 Bayang Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Untuk menjelaskan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter tanggung jawab pada peserta didik di era digital Revolusi Industri 4.0 di kelas XII IPA 2 SMA N 1 Bayang Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Untuk menjelaskan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter tanggung jawab pada peserta didik di era digital Revolusi Industri 4.0 di kelas XII IPA 2 SMA N 1 Bayang Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan juga dapat memberikan kontribusi teoritis mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter tanggung jawab pada peserta didik di era digital Revolusi Industri 4.0 di kelas XII IPA 2 SMA N

1 Bayang Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan sebagai proses pendidikan agama Islam.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Mahasiswa**

Sebagai informasi mengenai bagaimana perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter tanggung jawab pada peserta didik dan dapat mengetahui hasil evaluasi dari pembentukan karakter tanggung jawab pada peserta didik di era digital Revolusi Industri 4.0 melalui Pendidikan Agama Islam kelas XII IPA 2 SMA Negeri 1 Bayang di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

### **b. Institusi**

Sebagai informasi mengenai bagaimana perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter tanggung jawab pada peserta didik dan dapat mengetahui hasil evaluasi dari pembentukan karakter tanggung jawab pada peserta didik di era digital Revolusi Industri 4.0 melalui Pendidikan Agama Islam di kelas XII IPA 2 SMAN 1 Bayang Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan serta meningkatkan penelitian untuk tindak lanjut di daerah lain mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter tanggung jawab pada peserta didik di era digital Revolusi Industri 4.0 di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.